

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, laporan keuangan biasanya digunakan sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti pemegang saham dan investor. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi menyangkut posisi keuangan dan kinerja perusahaan itu sendiri. Informasi tersebut biasanya digunakan oleh pihak berkepentingan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari banyak akun, salah satu akunnya adalah persediaan.

Menurut Sofyan Assauri (2005:50) “persediaan barang adalah suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang yang merupakan milik perusahaan dengan sebuah maksud supaya dijual dalam suatu periode usaha normal ataupun persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya di dalam suatu proses produksi”. Menurut SAK (2017:14.2) “persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa”. Jadi kesimpulannya, persediaan atau *inventory* merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan diperuntukan untuk dijual dalam bentuk barang dagang, atau digunakan sebagai bahan pokok untuk memproduksi barang yang akan dijual.

Persediaan termasuk akun aktiva yang menempati posisi cukup penting dalam suatu perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Selain itu persediaan juga merupakan bagian dari aset yang nilainya cukup material, maka dari itu akun persediaan sangat rawan akan tindakan pencurian ataupun penyalahgunaan. Oleh karena itu persediaan seringkali menjadi salah satu perhatian auditor dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan.

Tujuan utama audit terhadap persediaan sendiri adalah untuk menentukan bahwa persediaan secara fisik benar-benar ada, prosedur pisah batas (*cut-off*) persediaan telah dilakukan dengan memuaskan, persediaan telah dinilai sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PSAK) yang diterapkan secara konsisten, persediaan yang bergerak lambat (*slow moving*), usang, dan rusak, dapat diidentifikasi dengan tepat dan dicadangkan dalam jumlah yang memadai, penghitungan matematis dalam daftar persediaan telah dibuat dengan cermat, persediaan yang dijamin telah diidentifikasi dan diungkapkan dengan jelas dalam catatan atas laporan keuangan.

PT XYZ sendiri merupakan perusahaan dagang yang memiliki total persediaan cukup besar, oleh karena itu PT XYZ meminta KAP Arif & Glorius untuk mengaudit laporan keuangan dari PT XYZ untuk mengetahui apakah pencatatan yang dilakukan telah sesuai dan wajar.

KAP Arif & Glorius dalam menjalankan audit atas persediaannya melaksanakan 4 tahapan yaitu tahapan pra-penugasan, penilaian risiko, menanggapi risiko, dan pelaporan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akun persediaan cukup material dalam penyusunan suatu laporan keuangan. Oleh karena itu audit atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

persediaan pada suatu perusahaan sangatlah penting. Maka dari itu penulis membuat tugas akhir yang berjudul **“Audit atas Persediaan Pada PT XYZ Oleh KAP Arif & Glorius”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diuraikan rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan pra-penugasan untuk audit atas laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius?
2. Bagaimanakah tahapan penilaian risiko (*risk assessment*) atas laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius?
3. Bagaimanakah tahapan menanggapi risiko (*risk response*) atas akun persediaan pada PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius?
4. Bagaimanakah tahapan pelaporan (*reporting*) atas laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas diuraikan tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menguraikan tahapan pra-penugasan untuk audit atas laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius
2. Menguraikan tahapan penilaian risiko (*risk assessment*) atas laporan keuangan PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius
3. Menguraikan tahapan menanggapi risiko (*risk response*) atas akun persediaan pada PT XYZ oleh KAP Arif & Glorius
4. Menguraikan tahapan pelaporan (*reporting*) atas laporan keuangan PT XYZ

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP Arif & Glorius, dan juga PT XYZ. Berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literature tentang audit atas persediaan dan dapat dijadikan refrensi bagi pembaca agar mendapatkan gambaran mengenai audit atas persediaan yang telah dilaksanakan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Arif & Glorius

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang berguna bagi keberlangsungan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arif & Glorius kedepannya.
3. Bagi PT XYZ



Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan dalam melaksanakan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku menyangkut akun persediaan PT XYZ.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

